

## **PT Darya-Varia Laboratoria Tbk**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2016 dan  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements***

***as of December 31, 2016 and***

***the year then ended***

***with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. Nama / Name                     | : MARLIA HAYATI GOESTAM  |
| Alamat Kantor / Office Address     | : South Quarter, Tower C, 18 <sup>th</sup> -19 <sup>th</sup> Floor,<br>Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat Rumah / Residential Address | : Jl. Anggur Barat II/ 18 Kav B5<br>Cipete Selatan, Cilandak   |
| Nomor Telepon / Phone Number       | : (6221) 227 68000   |
| Jabatan / Title                    | : Presiden Direktur / President Director   |
|                                    |  |
| 2. Nama / Name                     | : JOSE SUMPAICO ROMANA   |
| Alamat Kantor / Office Address     | : South Quarter, Tower C, 18 <sup>th</sup> -19 <sup>th</sup> Floor,<br>Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat Rumah / Residential Address | : Apartemen Pakubowono House, Tower<br>Rose Wood Lt.32 Unit H, Kebayoran Baru                                |
| Nomor Telepon / Phone Number       | : (6221) 227 68000   |
| Jabatan / Title                    | : Wakil Presiden Direktur/ Vice President<br>Director  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan");  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");</i>  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK);</i> |

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information included in the financial statements of the Company is complete and truthful manner;</p> <p>b. The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p>   | <p>4. We are responsible for the internal control system within the Company.</p>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 9 Maret 2017/March 9, 2017



**Marlia Hayati Goestam**  
Presiden Direktur / President Director



**Jose Sumpaico Romana**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

***Table of Contents***

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6 - 97	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



*The original report included herein is in the  
Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3196/PSS/2017

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3196/PSS/2017

### The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



*The original report included herein is in the  
Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3196/PSS/2017 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-3196/PSS/2017 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwanto, Sungkoro & Surja**



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/Public Accountant Registration No. AP.0705

9 Maret 2017/March 9, 2017

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,4	372.378.578	422.259.085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	440.446.957	365.905.424	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,29	21.342.480	32.605.103	Related parties
Aset keuangan				Other current
lancar lainnya	6	7.705.540	6.426.818	financial assets
Persediaan	2e,7	209.777.851	198.658.033	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	10.872.720	12.862.185	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	-	935.963	Prepaid taxes
Uang muka	9	6.442.968	4.177.423	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.068.967.094</b>	<b>1.043.830.034</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan				
pengembalian pajak	15b	-	13.467.287	Estimated claim for tax refund
Penyertaan saham	1d	7.398.594	3.499.600	Investment in shares of stock
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current
lainnya	6	8.912.802	5.350.120	financial assets
Aset tetap	2i,10	404.599.316	258.265.183	Fixed assets
Aset takberwujud	2k,11	15.031.236	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,15e	24.594.202	33.578.619	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12	1.862.314	3.256.158	Other assets
<b>TOTAL</b>				<b>TOTAL</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>462.398.464</b>	<b>332.448.203</b>	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.531.365.558</b>	<b>1.376.278.237</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 (lanjutan)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016 (continued)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,13a	48.922.376	49.399.641	Third parties
Pihak berelasi	2f,13b,29	2.647.281	3.259.367	Related parties
Beban akrual	14,29	209.579.239	171.128.034	Accrued expenses
Utang pajak	2o,15c	19.482.020	12.035.879	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	31.927.920	28.547.547	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	17	61.868.674	31.927.650	Other current financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>374.427.510</b>	<b>296.298.118</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,18b	77.358.436	106.462.785	Long-term employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>451.785.946</b>	<b>402.760.903</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar –				authorized –
4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh				4,480,000,000, ordinary shares, issued and fully paid,
1.120.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,19a	280.000.000	280.000.000	1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Modal saham diperoleh kembali - 4.074.700 saham	19a	(8.560.945)	(8.560.945)	Treasury stock 4,074,700 shares
Tambahan modal disetor, neto	2j,20	77.828.471	77.828.471	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19b	56.000.000	45.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		699.855.409	597.829.395	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(25.543.323)	(18.579.587)	Other comprehensive loss
<b>EKUITAS</b>		<b>1.079.579.612</b>	<b>973.517.334</b>	<b>EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.531.365.558</b>	<b>1.376.278.237</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2016	2015	
Penjualan neto	2m,21	1.451.356.680	1.306.098.136	Net sales
Beban pokok penjualan	22	(649.918.928)	(628.364.919)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>		<b>801.437.752</b>	<b>677.733.217</b>	<b>Gross income</b>
Beban penjualan dan pemasaran	23	(472.688.284)	(426.190.902)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi	24	(125.797.244)	(133.205.786)	Administration expenses
Beban lain-lain	25	(5.148.527)	(1.488.307)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	25	5.828.662	9.890.136	Other income
<b>Laba usaha</b>		<b>203.632.359</b>	<b>126.738.358</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan	26	13.480.871	22.139.985	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(2.696.174)	(4.440.635)	Tax related to finance income
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>214.417.056</b>	<b>144.437.708</b>	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	2o,15d	(62.333.656)	(36.543.278)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>152.083.400</b>	<b>107.894.430</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba-rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,18b	(9.284.983)	(4.956.067)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15d	2.321.247	1.239.017	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
<b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>(6.963.736)</b>	<b>(3.717.050)</b>	<b>Other comprehensive loss for the year</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>145.119.664</b>	<b>104.177.380</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	2p,27	136	97	Basic earning per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif Lain/ Other comprehensive loss	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>280.000.000</b>	<b>77.828.471</b>	<b>33.000.000</b>	<b>580.049.736</b>	<b>(14.862.537)</b>	<b>(8.560.945)</b>	<b>947.454.725</b>	<b>Balance at December 31, 2014</b>
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	107.894.430	-	-	107.894.430	Profit for the year 2015
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(3.717.050)	-	(3.717.050)	Other comprehensive loss for the year
Dividen yang diumumkan (Catatan 19b)	-	-	-	(78.114.771)	-	-	(78.114.771)	Dividends declared (Note 19b)
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya (Catatan 19b)	-	-	12.000.000	(12.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings (Note 19b)
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>280.000.000</b>	<b>77.828.471</b>	<b>45.000.000</b>	<b>597.829.395</b>	<b>(18.579.587)</b>	<b>(8.560.945)</b>	<b>973.517.334</b>	<b>Balance at December 31, 2015</b>
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	152.083.400	-	-	152.083.400	Profit for the year 2016
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(6.963.736)	-	(6.963.736)	Other comprehensive loss for the year
Dividen yang diumumkan (Catatan 19b)	-	-	-	(39.057.386)	-	-	(39.057.386)	Dividends declared (Note 19b)
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya (Catatan 19b)	-	-	11.000.000	(11.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings (Note 19b)
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>280.000.000</b>	<b>77.828.471</b>	<b>56.000.000</b>	<b>699.855.409</b>	<b>(25.543.323)</b>	<b>(8.560.945)</b>	<b>1.079.579.612</b>	<b>Balance at December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2016	2015	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		1.379.213.770	1.263.207.849	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(903.761.576)	(797.457.794)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(266.618.946)	(234.671.073)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(40.763.252)	(35.265.995)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga		15.023.042	14.181.463	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		4.382.501	4.172.373	Receipt from other operating activities, net
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>187.475.539</b>	<b>214.166.823</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan	10	2.690.436	1.820.287	Disposal
Pembelian		(195.963.149)	(32.201.430)	Acquisition
Pembelian aset takberwujud	11	-	(4.751.775)	Acquisition of intangible asset
Penambahan penyertaan saham	1d	(3.898.994)	(3.499.600)	Additional investment in shares of stock
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(197.171.707)</b>	<b>(38.632.518)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activity</b>
Pembayaran dividen		(39.057.386)	(78.114.771)	Dividend payments
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(39.057.386)</b>	<b>(78.114.771)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>		<b>(1.126.953)</b>	<b>2.982.696</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>		<b>(49.880.507)</b>	<b>100.402.230</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>422.259.085</b>	<b>321.856.855</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>372.378.578</b>	<b>422.259.085</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum**

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No.148 tanggal 30 April 1976 dibuat dihadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam akta notaris No. 6 dibuat dihadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0943319 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri dan perdagangan obat-obatan, obat tradisional, bahan baku untuk obat-obatan, alat kesehatan, kosmetika dan produk perawatan kesehatan; serta (b) jasa laboratorium, validasi fasilitas, klinik dan rumah sakit. Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and general information**

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No.12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No.148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was on June 3, 2015, whereby the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under notarial deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn and was approved by the Minister of Laws and Human Rights as per letter No. AHU-AH.01.03-0943319 Year 2015 dated June 18, 2015.

Accordingly, under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) the manufacture and trade of pharmaceutical products, traditional medicine, raw materials for pharmaceutical products, medical devices, cosmetics and health care products; and, (b) the rendering of laboratory, validation facilities, clinics, and hospitals services. Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976.

The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)**

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

**b. Transaksi saham Perusahaan**

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 3 Juli 1998.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and general information (continued)**

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

**b. The Company's share capital transactions**

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (*Company listing*).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on July 3, 1998.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's share capital transactions (continued)**

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan, Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2.) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur kepemilikan Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Indonesia dan dimiliki Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha	Entitas anak/ Subsidiary	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Business activity
		2016	2015	
Manufaktur produk farmasi (berhenti beroperasi sejak 1999)	PT Pabrik Obat Dupa ("PT Dupa")	-	99,9%	Pharmaceutical products manufacturing (dormant since 1999)
	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation			Jumlah aset/ Total assets
				31 Des/ Dec 31, 2016
				31 Des/ Dec 31, 2015
PT Dupa	1959			-

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's share capital transactions (continued)**

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number KEP-05/BL/2010 concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company, repurchased shares can only be held by the Company for a maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

**c. Structure of the Company and subsidiary**

As of December 31, 2016 and 2015, the ownership structure of the Company and its subsidiary domiciled in Indonesia and owned by the Company directly is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

Perusahaan menutup fasilitas produksi PT Dupa pada bulan Oktober 1998, sebagai akibat dari kondisi ekonomi pada saat itu. PT Dupa menghentikan seluruh operasinya di tahun 1999.

Pada tanggal 28 September 2016, PT Dupa memasuki proses likuidasi berdasarkan Akta Notaris No.152 tanggal 28 September 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., MK.n. dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 September 2016.

Proses likuidasi PT Dupa dinyatakan telah selesai berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Dupa tertanggal 19 Desember 2016 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Desember 2016.

Dengan selesainya proses likuidasi PT Dupa, sejak tanggal tersebut Perusahaan tidak mengkonsolidasikan lagi laporan keuangannya. Dampak yang ditimbulkan dari likuidasi PT Dupa tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan karena tidak material.

**d. Penyertaan saham**

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dikemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 24 April 2014 dihadapan Notaris Novita Puspitarini, SH. dan telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 12 Juni 2014. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan telah menyetorkan modalnya kepada PT Unilab Biosciences sebesar Rp1,29 miliar (Rupiah penuh), setara dengan 10% dari total modal saham PT Unilab Biosciences.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and subsidiary (continued)**

The Company closed down the production facilities of PT Dupa in October 1998, respectively, as a result of the economic conditions prevailing at that time. PT Dupa ceased commercial operations in 1999.

On September 28, 2016, PT Dupa underwent a liquidation process based on Notarial Deed No.152 dated September 28, 2016 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn, and was reported to the Financial Services Authority (OJK) on September 30, 2016.

The liquidation process of PT Dupa has been completed based on Circular Resolution (in lieu of a General Meeting of Shareholders) dated December 19, 2016, and was reported to the Financial Services Authority (OJK) on December 27, 2016.

By the completion of the liquidation process of PT Dupa, since the effective date, the Company no longer consolidated its financial statements. The effect arising from the liquidation of PT Dupa to the Company's financial statements is not material.

**d. Investment in shares of stock**

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini, SH and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights on June 12, 2014. On April 24, 2015, the Company has paid its capital contribution in PT Unilab Biosciences amounting to Rp1.29 billion (full Rupiah), equivalent to 10% of the total share capital of PT Unilab Biosciences.



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyertaan saham (lanjutan)**

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Juni 2014.

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, SH. dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pada PT Etana Biotechnologies sebesar Rp2,2 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies tertanggal 30 September 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, SH. No.17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0945294.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 5 November 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pada PT Etana Biotechnologies sebesar Rp3,9 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies tertanggal 6 Oktober 2016, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, SH. No. 4 tertanggal 2 November 2016 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0103120 tertanggal 29 November 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Investment in shares of stock (continued)**

*This transaction was reported to the Financial Services Authority (OJK) on June 12, 2014.*

*PT Unilab Biosciences has changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini SH. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on Decision Letter No.AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 dated June 26, 2015.*

*The Company injected additional capital in PT Etana Biotechnologies amounting to Rp2.2 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies dated September 30, 2015 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, SH. No. 17 dated October 29, 2015 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on Decision Letter No.AHU-0945294.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 5, 2015.*

*The Company injected additional capital in PT Etana Biotechnologies amounting to Rp3.9 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies dated October 6, 2016 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, SH. No. 4 dated November 2, 2016 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on Decision Letter No.AHU AH.01.03-0103120 dated on November 29, 2016.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyertaan saham (lanjutan)**

Tidak ada perubahan persentase kepemilikan saham pada PT Etana Biotechnologies terkait dengan setoran modal Perusahaan.

**e. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali**

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S- 268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Sebelum *merger*, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah *merger* atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Investment in shares of stock (continued)**

*There is no change in the percentage of ownership in PT Etana Biotechnologies Indonesia relating to the Company's injection of additional capital.*

**e. Merger transaction between entities under common control**

*On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority (OJK). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.*

*On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.*

*Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated June 3 and 13, 2014, respectively.*

*Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company, therefore there is no effect on the consolidated financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.*

*On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)**

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (*merger*) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama. Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- b. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- c. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- d. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.
- e. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan.
- f. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Merger transaction between entities under common control (continued)**

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary. The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- a. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.
- b. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.
- c. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying with the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- d. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.
- e. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- f. The composition of shares before and after the merger is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)**

**Sebelum penggabungan usaha:**

	<b>Perusahaan/ The Company</b>
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	280.000.000

**PT Prafa**

Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	52.030.514

**Setelah penggabungan usaha:**

	<b>Perusahaan/ The Company</b>
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Merger transaction between entities under common control (continued)**

**Before the merger:**

Authorized capital  
(par value of Rp250  
per share - full Rupiah)  
Issued and fully paid capital

Authorized capital  
(par value of Rp1,000  
per share - full Rupiah)  
Issued and fully paid capital

**After the merger:**

Authorized capital  
(par value of Rp250  
per share - full Rupiah)  
Issued and fully paid capital

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

**f. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Marlia Hayati Goestam
Wakil Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana
Direktur:	Carlos Olivares Nava Angelito Celso C. Racho, Jr. Yustina Endang Setyowati Alex Espenila Manlapas Roen Libarnes De Leon
Direktur Independen	Frida Oktaria Chalid

**f. Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee**

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee is as follows:

	<b>2015</b>	
		<b>Board of Directors</b>
	Marlia Hayati Goestam	President Director
	Jose Sumpaico Romana	Vice President Director
	Carlos Olivares Nava Angelito Celso C. Racho, Jr. Yustina Endang Setyowati Bhanuwati Citarasmi	Directors:
	Frida Oktaria Chalid	Independent Director



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

	<b>2016</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Jocelyn Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr Manuel P. Engwa
Komisaris Independen:	Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo Sonny Kalona Darodjatun Sanusi

**2016 dan/and 2015**

**Komite Audit**  
Ketua  
Anggota :

Sonny Kalona  
Francis B. Tupue  
Gilbert V. Aguilon

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai 1.152 karyawan tetap (31 Desember 2015: 1.240) (tidak diaudit).

**g. Penerbitan laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee (continued)**

	<b>2015</b>	
<b>Board of Commissioners</b>		
Jocelyn Campos Hess		<i>President Commissioner</i>
-		<i>Vice President Commissioner</i>
Clinton Andrew Campos Hess Mariano John L. Tan, Jr Manuel P. Engwa		<i>Commissioners:</i>
Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo Sonny Kalona		<i>Independent Commissioners:</i>

**Audit Committee**  
*Chairman*  
*Members:*

*The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.*

*As of December 31, 2016, the Company and its subsidiary has 1,152 permanent employees (December 31, 2015: 1,240) (unaudited).*

**g. Issuance of financial statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on March 9, 2017.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.**

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa adalah 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Prinsip akuntansi signifikan yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, dan untuk beberapa akun tertentu lainnya yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.**

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Bourse is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders. To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sold 6,000,000 shares it owned through the Bourse on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following significant accounting principles were applied in the preparation of the financial statements:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for inventories which were stated at the lower of cost or net realizable value, and for certain other accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		2016	2015		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp13.369	Rp13.726	buying rate -	US Dollar 1
	- kurs jual	Rp13.503	Rp13.864	selling rate -	
Euro 1	- kurs beli	Rp14.089	Rp14.992	buying rate -	Euro 1
	- kurs jual	Rp14.233	Rp15.148	selling rate -	
Dolar Singapura 1	- kurs beli	Rp9.251	Rp9.701	buying rate -	Singapore Dollar 1
	- kurs jual	Rp9.345	Rp9.801	selling rate -	
Pound Sterling 1	- kurs beli	Rp16.418	Rp20.345	buying rate -	Pound Sterling 1
	- kurs jual	Rp16.596	Rp20.558	selling rate -	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

The financial statements were prepared on the basis of the accruals concept except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**b. Foreign currency transactions and balances**

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 are as follows (full Rupiah):

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**d. Penyertaan saham**

Penyertaan saham pada entitas dimana Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan biaya perolehan.

**e. Persediaan**

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**f. Instrumen keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency transactions and balances (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company used the Bank Indonesia Rupiah buying and selling exchange rates published on the last business day of the year, to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**c. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

**d. Investments in shares of stocks**

Investments in shares of stocks of entities wherein the Company does not have significant influence are accounted for using cost method.

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**f. Financial instruments**

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**f. Financial instruments (continued)**

**(i) Aset keuangan**

**(i) Financial assets**

**Pengakuan awal**

**Initial recognition**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya, uang jaminan dan penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, security deposits and unquoted investments in shares of stock.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

*Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif (SBE) untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan atas nilai tercatat bersihnya. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate (EIR) that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)**

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya dan uang jaminan dalam kategori ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement  
(continued)**

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets and security deposits in this category.

*Available-For-Sale* ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

**Impairment**

At each reporting date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Impairment (continued)**

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Impairment (continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**f. Financial instruments (continued)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Impairment (continued)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual  
[Available-For-Sale ("AFS")]

- Available-For-Sale ("AFS") financial assets

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return in the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either:

(a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**f. Financial instruments (continued)**

**(ii) Liabilitas keuangan**

**(ii) Financial liabilities**

**Pengakuan awal**

**Initial recognition**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, sebagian beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

The Company's financial liabilities include trade payables, certain part of accrued expenses and other current financial liabilities.

Pada akhir periode pelaporan, liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

As at end of reporting period, the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**f. Financial instruments (continued)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan atas liabilitas keuangan yang saat ini ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**(iii) Saling hapus instrumen keuangan**

**(iii) Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

Hak yang berkekuatan hukum berarti:  
(a) tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan  
(b) hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:  
- kegiatan bisnis normal;  
- kondisi kegagalan usaha; dan  
- kondisi gagal bayar atau bangkrut entitas dan semua pihak terkait.

*The legally enforceable right of set-off:*  
(a) *must not be contingent on a future event; and*  
(b) *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*  
- *the normal course of business;*  
- *the event of default; and*  
- *the event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta imbalan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**g. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**(iv) Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

**g. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that is appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" di aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

**i. Aset tetap**

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi atas Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Assets" account under non-current assets in the statement of financial position.*

**i. Fixed assets**

*Effective January 1, 2016, the Company applied amendments to PSAK No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets", on the Clarification of the Acceptable Method for Depreciation.*

*The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2014) has no significant impact on the financial statements.*

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:*

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>

*The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the land rights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.*



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**j. Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**k. Aset takberwujud**

*Goodwill* yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas. Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

**j. Share issuance costs**

*Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.*

**k. Intangible assets**

*Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.*

*Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life. Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai atas aset non - keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Impairment on non-financial assets**

*The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai atas aset non - keuangan (lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Penjualan dan jasa dan beban**

Penjualan dan jasa neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa setelah dikurangi retur, penyisihan penjualan dan potongan penjualan.

Penjualan dan pendapatan jasa diakui pada saat penyerahan barang atau jasa ke pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

**n. Transaksi hubungan keagenan**

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Penjualan dan jasa diakui pada saat penyerahan barang atau jasa ke pelanggan.

Pendapatan jasa dari transaksi ini adalah selisih dari jumlah tagihan kepada pelanggan dan beban pembuatan produk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Impairment on non-financial assets (continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Sales and services and expenses**

Net sales and services represent revenue earned from the sale of products and services, net of returns, sales allowances and sales discounts.

Sales and services revenue are recognized at the time of the delivery of the goods or services to the customer.

Expenses are recognized on an accrual basis.

**n. Transactions under agency relationship**

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. Sales and services revenue are recognized at the time of the delivery of the goods or services to the customer.

The services revenue from these transactions is the difference between the amount billed to the customers and the manufacturing cost of the products.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Pajak penghasilan badan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation**

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

Current and deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on interest income as a separate line item.

Current Tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity. Corporate income tax comprises of current and deferred tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**p. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah dikurangi modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized based on liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**p. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year less treasury stock.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company has no potentially dilutive shares.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Imbalan kerja jangka panjang**

**q. Long-term employee benefits**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Effective January 1, 2016, the Company applied Amendment to PSAK No. 24 (2015 Improvement), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

Penerapan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of PSAK No. 24 (2015 Improvement) has no significant impact on the financial statements.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Sejak Desember 2007, bagian signifikan dari liabilitas tersebut didanai melalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement. Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas aset (liabilitas) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- keuntungan atau kerugian aktuarial;
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; atau
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Long-term employee benefits (continued)**

*Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:*

- actuarial gain and losses;*
- return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);*
- every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).*

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*

- The date of the plan amendment or curtailment, or*
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- Net interest expense or income.*

*A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.*

*A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

*The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.*



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transactions with related parties**

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Informasi segmen**

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

**t. Amandemen dan Penyesuaian Tahun 2015**

Perusahaan menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).*

*Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).*

**t. 2015 Amendment and Annual Improvements**

*The Company adopted the following 2015 amendment and annual improvements effective January 1, 2016:*

- PSAK No. 15 (2015 Amendment), "Investments in Associates and Joint Arrangements".

*Amendment to this PSAK provides clarification on the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Amandemen dan Penyesuaian Tahun  
2015 (lanjutan)**

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. 2015 Amendment and Annual  
Improvements (continued)**

- PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments".

*This improvement adds a short description of operating segments which have been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.*

- PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".

*The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*

- PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Fixed Assets".

*The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.*

- PSAK No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".

*The improvement provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Amandemen dan Penyesuaian Tahun 2015 (lanjutan)**

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Perusahaan mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015 di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**u. Modal saham diperoleh kembali**

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. 2015 Amendment and Annual Improvements (continued)**

- PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Company's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the above 2015 amendment and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

**u. Treasury stock**

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**v. Business combination of entities under common control**

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Sewa**

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor**

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan suku bunga efektif.

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**Finance Lease – as Lessor**

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using effective interest rate.

**x. Accounting standards issued but not yet effective**

The standards and interpretation that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

*These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

- Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

*The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes.*

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

*The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity that exceed their carrying amounts.*

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed assets: Bearer Plants", effective January 1, 2018.

*The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope PSAK No. 16: Fixed assets.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK No. 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode yang akan datang.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

- PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

*This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.*

- PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

*This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

- ISAK No. 31 (2015), "Interpretation on scope of PSAK No. 13: Investment Property", effective January 1, 2017.

*This interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.*

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp10.279.461.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas dalam hal penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

Under PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's *goodwill* as of December 31, 2016 and 2015 is Rp10,279,461.

*Goodwill* is tested for impairment annually and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of *goodwill*.

The management used projected cashflow to assess the impairment of *goodwill*. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp461.789.437 (31 Desember 2015: Rp398.510.527). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa aset di mana Perusahaan bertindak sebagai *lessor*. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Perusahaan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi tagihan pengembalian pajak

Manajemen mengestimasi penerimaan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan dan mengakui estimasi atas tagihan pengembalian pajak penghasilan sebesar nilai tercatatnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for impairment losses on trade receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 is Rp461,789,437 (December 31, 2015: Rp398,510,527). Further details are discussed in Note 5.

Lease

The Company has entered into lease assets arrangements in which the Company is a lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated claim for tax refund

Management estimates the claim for tax refund from the excess of corporate income tax payment as its carrying value. Further details are discussed in Note 15.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp88.814.741 (31 Desember 2015: Rp118.735.793). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut didiskusikan pada Catatan 15.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company has removed the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 is Rp88,814,741 (December 31, 2015: Rp118,735,793). Further details are discussed in Note 18.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant management judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further discussion is disclosed in Note 15.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp404.599.316 (31 Desember 2015: Rp258.265.183). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan persediaan using

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp213.560.210 (31 Desember 2015: Rp206.062.982). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Kas</b>	1.345.649	1.363.708
<b>Bank</b>		
Rupiah - Pihak ketiga:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	8.481.352	7.302.638
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	6.957.582	2.803.216
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	1.248.763	460.235

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2016 is Rp404,599,316 (December 31, 2015: Rp258,265,183). Further details are disclosed in Note 10.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of December 31, 2016 is Rp213,560,210 (December 31, 2015: Rp206,062,982). Further details are disclosed in Note 7.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Cash on hand</b>
<b>Banks</b>
Rupiah - Third parties:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Bank (lanjutan)</b>		
Dolar AS - Pihak ketiga:		
HSBC (AS\$6.002.249 dan AS\$3.149.127 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	80.244.061	43.224.924
Citibank (AS\$7.568 dan AS\$7.603 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	101.171	104.364
	<u>97.032.929</u>	<u>53.895.377</u>
<b>Deposito berjangka</b> (jatuh tempo dalam tiga bulan)		
Rupiah - Pihak ketiga:		
HSBC	257.000.000	348.000.000
Citibank	17.000.000	17.000.000
BCA	-	2.000.000
	<u>274.000.000</u>	<u>367.000.000</u>
	<b><u>372.378.578</u></b>	<b><u>422.259.085</u></b>

**Banks (continued)**  
*US Dollar - Third parties:*  
*HSBC (US\$6,002,249 and US\$3,149,127 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)*  
*Citibank (US\$7,568 and US\$7,603 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)*

**Time deposits**  
*(maturing within three months)*  
*Rupiah - Third parties:*  
*HSBC*  
*Citibank*  
*BCA*

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2016 berkisar antara 3,5% sampai dengan 8,00% (2015: 4,25% - 9,25%) per tahun.

*The interest rates of Rupiah time deposits in 2016 ranged from 3.5% to 8.00% (2015: 4.25% - 9.25%) per annum.*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

**a. Pihak ketiga**

**a. Third parties**

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Rupiah		
- PT Anugerah Pharmindo Lestari	314.432.365	331.222.481
- PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	66.391.601	31.478.027
- PT Bintang Kencana Artha	35.068.994	-
- PT Rapedian Nusantara	15.920.508	-
- PT Boehringer Ingelheim Indonesia	5.678.902	-
- Lain-lain	2.954.587	3.204.916
	<b><u>440.446.957</u></b>	<b><u>365.905.424</u></b>

*Rupiah*  
*PT Anugerah Pharmindo - Lestari*  
*PT Procter & Gamble Home - Products Indonesia*  
*PT Bintang Kencana Artha - PT Rapedian Nusantara - PT Boehringer Ingelheim - Indonesia*  
*Others -*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**a. Pihak ketiga (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31</b>		
<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Lancar	337.873.899	347.868.443
Telah jatuh tempo < 30 hari	55.071.585	12.559.319
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	47.501.115	5.430.793
Telah jatuh tempo > 90 hari	358	46.869
<b>440.446.957</b>	<b>365.905.424</b>	

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan tertagih. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai baik secara spesifik maupun kolektif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aging analysis of third-party trade receivables is as follows:

Based on a review of the receivable accounts, the Company's management believes that all third-party trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 are collectible. Consequently, the Company did not provide any allowance for specific and collective impairment losses as of December 31, 2016 and 2015.

**b. Pihak berelasi (Catatan 29)**

<b>31 Desember/December 31</b>		
<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah		
- PT Medifarma Laboratories	443.528	4.291.737
Dolar AS		
- Concord Pharmaceuticals Ltd.	20.545.719	28.313.366
- Unam Corporation, Ltd.	353.233	-
<b>21.342.480</b>	<b>32.605.103</b>	

Analisis umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31</b>		
<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Lancar	20.553.346	30.392.533
Telah jatuh tempo < 30 hari	639.671	2.207.080
Telah jatuh tempo 30-90 hari	149.463	-
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	5.490
<b>21.342.480</b>	<b>32.605.103</b>	

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

**b. Related parties (Note 29)**

Rupiah  
PT Medifarma Laboratories -  
US Dollar  
Concord Pharmaceuticals Ltd. -  
Unam Corporation, Ltd. -

Current  
Overdue < 30 days  
Overdue 30-90 days  
Overdue > 90 days

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara spesifik dan kolektif untuk piutang usaha dari pihak berelasi karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company did not provide an allowance for specific and collective impairment losses on trade receivables from related parties since the Company's management believes that such receivables are collectible in full.

Trade receivables are not pledged to any party.

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

The details of this account were as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Uang muka direksi dan karyawan	8.514.207	7.931.320	Advances to directors and employees
Piutang sewa	6.448.474	-	Lease receivables
Piutang lain-lain	1.655.661	3.845.618	Other receivables
	16.618.342	11.776.938	
Dikurangi:			Less:
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(5.687.993)	(5.350.120)	Advances to directors and employees, non-current portion
Piutang sewa, Jatuh tempo di atas satu tahun	(3.224.809)	-	Lease receivables, Due more than one year
	<b>7.705.540</b>	<b>6.426.818</b>	

Rincian piutang sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease receivable were as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Piutang sewa	7.222.481	-	Lease receivables
Pendapatan keuangan yang belum diterima	(774.007)	-	Unearned finance income
	<b>6.448.474</b>	<b>-</b>	

Rincian piutang sewa berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of lease receivables based on maturity were as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	3.223.665	-	Due within one year
Jatuh tempo 1 - 5 tahun	3.224.809	-	Due 1 - 5 years
	<b>6.448.474</b>	<b>-</b>	

Piutang sewa muncul sebagai akibat dari implementasi akuntansi sewa pembiayaan.

Finance lease receivables arose as an impact of the implementation of finance lease accounting.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Barang jadi	74.043.738	68.330.006	Finished goods
Barang dalam proses	14.172.161	29.188.823	Work in process
Bahan baku dan kemasan	124.647.393	103.540.828	Raw and packaging materials
Barang dalam perjalanan	696.918	5.003.325	Goods in transit
	213.560.210	206.062.982	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(3.782.359)	(7.404.949)	Less: allowance for obsolete inventories
	<b>209.777.851</b>	<b>198.658.033</b>	

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal	7.404.949	5.312.491	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	6.084.201	14.562.312	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(6.116.252)	(2.903.257)	Reversal of provision
Penghapusan persediaan	(3.590.539)	(9.566.597)	Write-off
Saldo akhir	<b>3.782.359</b>	<b>7.404.949</b>	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang. Pemulihan nilai persediaan merupakan realisasi atas penjualan dan/atau pemakaian persediaan yang bersangkutan.

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence. The recovery of the value of the inventories represents sale and/or usage of such inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan bruto (tidak termasuk barang dalam perjalanan) sebesar Rp213 miliar (Rupiah penuh) (2015: Rp201 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp249 miliar (Rupiah penuh) (2015: Rp213 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2016, gross inventories (excluding goods in transit) amounting to Rp213 billion (full Rupiah) (2015: Rp201 billion, full Rupiah) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp249 billion (full Rupiah) (2015: Rp213 billion, full Rupiah). Based on Company management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Inventories are not pledged to any party.



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**8. PREPAID EXPENSES**

The details of this account were as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Iklan dan promosi	8.297.346	6.124.192	Advertising and promotion
Sewa			Rental,
neto bagian tidak lancar	1.006.177	3.893.008	net of non-current portion
Lain-lain	1.569.197	2.844.985	Others
	<b>10.872.720</b>	<b>12.862.185</b>	

**9. UANG MUKA**

Uang muka merupakan pembayaran di muka atas pembelian persediaan dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

**9. ADVANCES**

Advances represent down payments to suppliers on purchases of inventories and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	<b>31 Desember/December 31, 2016</b>					
	<b>Awal/ Beginning</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Akhir/ Ending</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	158.598.286	350.480	164.860.561	-	323.809.327	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	194.693.600	762.000	13.975.864	(359.249)	209.072.215	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	62.309.017	1.478.500	5.928.446	(13.398.110)	56.317.853	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	45.449.339	16.104.212	-	(10.876.937)	50.676.614	Motor vehicles
	479.575.733	18.695.192	184.764.871	(24.634.296)	658.401.500	
Aset dalam penyelesaian	12.745.517	177.165.316	(189.910.833)	-	-	Construction in progress
	492.321.250	195.860.508	(5.145.962)	(24.634.296)	658.401.500	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(58.453.260)	(9.271.589)	-	-	(67.724.849)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(98.817.076)	(14.934.872)	-	320.476	(113.431.472)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(52.749.636)	(5.616.391)	-	12.151.236	(46.214.791)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(24.036.095)	(10.547.541)	-	8.152.564	(26.431.072)	Motor vehicles
	(234.056.067)	(40.370.393)	-	20.624.276	(253.802.184)	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>258.265.183</b>				<b>404.599.316</b>	<b>Carrying value</b>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 31, 2015					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
<b>Biaya perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	18.464.309	61.182	-	-	18.525.491
Bangunan	150.903.766	-	7.694.520	-	158.598.286
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	185.368.106	695.416	8.638.770	(8.692)	194.693.600
Perlengkapan dan perabot kantor	60.829.623	811.379	698.592	(30.577)	62.309.017
Kendaraan bermotor	45.278.273	13.018.163	-	(12.847.097)	45.449.339
	460.844.077	14.586.140	17.031.882	(12.886.366)	479.575.733
Aset dalam penyelesaian	12.832.822	16.944.577	(17.031.882)	-	12.745.517
	473.676.899	31.530.717	-	(12.886.366)	492.321.250
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	(51.436.181)	(7.017.079)	-	-	(58.453.260)
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(84.231.039)	(14.594.729)	-	8.692	(98.817.076)
Perlengkapan dan perabot kantor	(45.082.165)	(7.677.663)	-	10.192	(52.749.636)
Kendaraan bermotor	(25.887.571)	(9.404.191)	-	11.255.667	(24.036.095)
	(206.636.956)	(38.693.662)	-	11.274.551	(234.056.067)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>267.039.943</b>				<b>258.265.183</b>

**At cost**

Direct ownership:  
Landrights  
Buildings  
Machinery, plant and laboratory equipment  
Furniture, fixtures and office equipment  
Motor vehicles

Construction in progress

Accumulated depreciation  
Buildings  
Machinery, plant and laboratory equipment  
Furniture, fixtures and office equipment  
Motor vehicles

**Carrying value**

Reklasifikasi aset tetap senilai Rp5.145.962 merupakan reklasifikasi sehubungan dengan implementasi akuntansi sewa pembiayaan (Catatan 2w).

Penambahan aset tetap selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp102.641 dan Rp670.713 dilakukan melalui penambahan liabilitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp386 miliar (Rupiah penuh) (2015: Rp227 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan berdasarkan nilai penggantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha. Jumlah pertanggungan asuransi senilai Rp553 miliar (Rupiah penuh) (2015: Rp423 miliar, Rupiah penuh) menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Reclassification of fixed assets amounting to Rp5,145,962 represents reclassification in relation to the implementation of finance lease accounting (Note 2w).

The additions to fixed assets in 2016 and 2015 amounting to Rp102,641 and Rp670,713, respectively, were made through incurrence of liabilities.

As of December 31, 2016 and 2015 the Company's fixed assets with net book values amounting to Rp386 billion (full Rupiah) (2015: Rp227 billion, full Rupiah) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The insurance coverage amounting to Rp553 billion (full Rupiah) (2015: Rp423 billion, full Rupiah) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets are not pledged to any party.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan pada tahun 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Beban pokok penjualan	23.771.168	24.366.803
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	9.033.349	8.474.297
Beban administrasi (Catatan 24)	7.565.876	5.852.562
	<b>40.370.393</b>	<b>38.693.662</b>

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
<b>Harga perolehan</b>		
Mesin dan peralatan pabrik	359.249	8.692
Perlengkapan dan perabot kantor	13.398.110	30.577
Kendaraan bermotor	10.876.937	12.847.097
	<b>24.634.296</b>	<b>12.886.366</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>		
Mesin dan peralatan pabrik	(320.476)	(8.692)
Perlengkapan dan perabot kantor	(12.151.236)	(10.192)
Kendaraan bermotor	(8.152.564)	(11.255.667)
	<b>(20.624.276)</b>	<b>(11.274.551)</b>
<b>Nilai tercatat aset tetap yang dijual</b>	<b>4.010.020</b>	<b>1.611.815</b>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2.690.436	1.820.287
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, neto (Catatan 25)</b>	<b>(1.319.584)</b>	<b>208.472</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation in 2016 and 2015 was allocated as follows:

Cost of sales  
Sales and marketing expenses  
(Note 23)  
Administration expenses  
(Note 24)

The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

**Acquisition costs**  
Machinery and plant equipment  
Furniture and office equipment  
Motor vehicles

**Accumulated depreciation**  
Machinery and plant equipment  
Furniture and office equipment  
Motor vehicles

**Carrying value of fixed assets sold**  
Proceeds from fixed assets sold

**Gain (loss) on disposal of fixed assets, net (Note 25)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Tidak ada aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	59%	3.219.000	April/ April 2016	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	53%	8.926.497	April/ April 2016	Machinery and plant equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	35%	94.300	Februari/ February 2016	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	90%	505.720	Februari/ February 2016	Computer equipment
		<b>12.745.517</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp87.613.246 dan Rp79.519.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp159.725 dan Rp282.155.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp502 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan. Manajemen berpendapat hasil penilaian tersebut masih relevan untuk aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

There is no construction in progress as of December 31, 2016.

The details of the construction in progress as of December 31, 2015 were as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use are Rp87,613,246 and Rp79,519,000, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying values of idle fixed assets are Rp159,725 and Rp282,155, respectively.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2015 is Rp502 billion (full Rupiah) based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers Stefanus Tony Hardi & Rekan. Management believes that the result of the valuation remains relevant for the Company's fixed assets as of December 31, 2016.

**11. ASET TAKBERWUJUD**

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>2016 dan/and 2015</u>
Goodwill	10.279.461
Merek dagang (Catatan 28m)	4.751.775
	<b>15.031.236</b>

**11. INTANGIBLE ASSETS**

Intangible assets consist of:

Goodwill  
Trademarks (Note 28m)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

*Goodwill* sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu unit penghasil kas ("UPK").

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 19,6% pada tahun 2016 (2015: 15,7%) dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.
- Tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan untuk proyeksi arus kas masa depan untuk periode setelah lima tahun rata-rata adalah 8%.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah, sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**12. ASET LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Uang jaminan	1.862.314	2.652.340
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	-	603.818
	<b>1.862.314</b>	<b>3.256.158</b>

**11. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The goodwill of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a cash generating unit ("CGU").

There was no impairment of goodwill as of December 31, 2016 and 2015 as the recoverable amounts of the CGU is higher than the carrying amount of its CGU and goodwill.

The Summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 19.6% in 2016 (2015: 15.7%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.
- A long-term growth rate is calculated and applied to projected future cash flows after the fifth year is 8%.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions, that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of goodwill as of December 31, 2016 and 2015.

**12. OTHER ASSETS**

The details of this account were as follows:

Security deposits  
Non-current portion  
of prepayments

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

**a. Pihak ketiga**

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Rupiah	27,435,301	24.619.146
Dolar AS	16,795,622	19.447.838
Euro	4,691,453	5.332.657
	<b>48.922.376</b>	<b>49.399.641</b>

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Lancar	45.968.861	35.815.684
Telah jatuh tempo < 30 hari	2.937.531	12.895.745
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	15.984	238.322
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	449.890
	<b>48.922.376</b>	<b>49.399.641</b>

**b. Pihak berelasi (Catatan 29)**

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Rupiah		
- PT Medifarma Laboratories	2.647.281	2.934.672
- Unam Pharmaceuticals Company Limited	-	324.695
	<b>2.647.281</b>	<b>3.259.367</b>

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Lancar	2.647.281	3.182.560
Telah jatuh tempo < 30 hari	-	76.807
	<b>2.647.281</b>	<b>3.259.367</b>

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

**13. TRADE PAYABLES**

**a. Third parties**

**Third parties:**  
Rupiah  
US Dollars  
Euro

*Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:*

*Current*  
*Overdue < 30 days*  
*Overdue 30 - 90 days*  
*Overdue > 90 days*

**b. Related parties (Note 29)**

*Rupiah*  
*PT Medifarma Laboratories -*  
*Unam Pharmaceuticals -*  
*Company Limited*

*Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:*

*Current*  
*Overdue < 30 days*

*These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. BEBAN AKRUAL**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Royalti			Royalties
Pihak ketiga			Third parties
Takeda Nederland BV/			Takeda Nederland BV
Nycomed BV	539.131	548.620	Nycomed BV
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
United American Pharmaceuticals			United American Pharmaceuticals
(B.V.I.) Limited	1.753.850	1.706.280	(B.V.I.) Limited
Westmont Pharmaceuticals			Westmont Pharmaceuticals
(B.V.I.) Limited	999.071	973.999	(B.V.I.) Limited
United Brands Management			United Brands Management
(B.V.I.) Limited	765.698	1.409.873	(B.V.I.) Limited
Biomedis (B.V.I.) Limited	618.267	373.201	Biomedis (B.V.I.) Limited
Pediatrica (B.V.I.) Limited	172.184	152.955	Pediatrica (B.V.I.) Limited
Therapharma (B.V.I.) Limited	83.226	62.271	Therapharma (B.V.I.) Limited
	<b>4.931.427</b>	<b>5.227.199</b>	
Biaya pemasaran dan promosi	144.681.851	108.223.497	Marketing and promotional expenses
Potongan penjualan	7.022.788	15.886.787	Sales discounts
Jasa profesional	6.776.790	6.502.581	Professional fees
Biaya utilitas	6.697.320	6.968.912	Utilities expenses
Biaya rapat	4.568.879	2.703.747	Meeting expenses
Pembelian aset tetap	3.669.045	5.941.867	Purchase of fixed assets
Riset pasar	2.866.104	6.667.488	Market research
Jasa lisensi dan manajemen	1.887.835	1.989.117	License and management fees
Lain-lain	26.477.200	11.016.839	Others
	<b>209.579.239</b>	<b>171.128.034</b>	

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid Taxes**

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Ex - PT Prafa (Catatan 1c)</b>			<b>Ex - PT Prafa (Note 1c)</b>
Kelebihan bayar atas:			Over payment of:
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
- periode pajak sampai			fiscal period up to -
dengan Juni 2014	-	935.963	June 2014
	<b>-</b>	<b>935.963</b>	

Pada tanggal 7 Januari 2016, Kantor Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan PT Prafa, yang mengabulkan sejumlah Rp915.789 dari total klaim sejumlah Rp935.963. Manajemen setuju untuk menerima surat ketetapan pajak tersebut. Selisih dari total klaim sebesar Rp20.174 yang tidak disetujui oleh Kantor Pajak dibebankan sebagai beban lain-lain.

On January 7, 2016, the Tax Office issued the tax overpayment letter for corporate income tax of PT Prafa of Rp915,789 which is lower than the amount claimed of Rp935,963. Management agreed to such tax overpayment amount. The balance of Rp20,174 which was not approved by the Tax Office was charged to other expenses.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi tagihan pengembalian pajak**

Estimasi tagihan pengembalian pajak senilai Rp13.467.287 pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2014. Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp9.240.177 pada tanggal 27 April 2016, yang pengembalian pajaknya telah diterima kemudian oleh Perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2016.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sisa saldo sebesar Rp4.227.110 tidak dapat terpulihkan. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk mengakui sisa lebih bayar yang tidak terpulihkan dari estimasi tagihan pengembalian pajak tersebut dalam beban pajak tahun 2016 (Catatan 15d).

**c. Utang pajak**

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Estimasi utang Pajak		
Penghasilan Badan	15.207.347	5.878.566
Pemotongan Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	920.941	1.510.630
Pasal 23 dan 26	1.367.822	1.341.154
Pajak Pertambahan Nilai	1.985.910	3.305.529
	<b>19.482.020</b>	<b>12.035.879</b>

**d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Kini	(46.800.883)	(37.605.179)
Koreksi pajak tahun sebelumnya yang dibebankan pada tahun berjalan (Catatan 15b)	(4.227.110)	-
Tangguhan	(11.305.663)	1.061.901
	<b>(62.333.656)</b>	<b>(36.543.278)</b>

**15. TAXATION (continued)**

**b. Estimated claim for tax refund**

The estimated claim for tax refund as of December 31, 2015 amounting to Rp13,467,287 represents the balance of refundable corporate income tax of the Company for 2014 fiscal year. The Tax Office issued tax overpayment letter in the amount of Rp9,240,177 on April 27, 2016, the refund of which was received by the Company on August 1, 2016.

The Company's management is of the opinion that the remaining balance of Rp4,227,110 will not be recovered. The Company's management decided to recognize the remaining balance of non-recoverable estimated claim for tax refund as corporate income tax expense in 2016 (Note 15d).

**c. Taxes payable**

Estimated Corporate  
Income Tax payable  
Withholding Income Taxes:  
Article 21  
Articles 23 and 26  
Value Added Tax

**d. Income tax (expense)/benefit**

Current  
Correction on prior year tax  
recognized in current year  
as tax expense (Note 15b)  
Deferred



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

<b>d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan</b> <b>(lanjutan)</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/</b> <b>Years ended December 31,</b>		<b>d. Income tax (expense)/benefit (continued)</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan			<i>Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the year</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.321.247	1.239.017	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Perusahaan akan menyampaikan surat pemberitahuan tahunan tahun 2016 sesuai dengan angka estimasi di atas.			<i>The Company will file the 2016 income tax return in accordance with the above estimated figures.</i>
Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan:			<i>The following is a reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:</i>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.417.056	144.437.708	<i>Profit before income tax expense</i>
Laba entitas anak sebelum pajak (Catatan 1c)	-	(101.096)	<i>Subsidiary's profit before tax (Note 1c)</i>
	214.417.056	144.336.612	
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(6.613.597)	(4.394.743)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	(3.622.590)	2.092.457	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(39.206.035)	(1.421.939)	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Penyisihan rupa-rupa	4.219.576	7.971.830	<i>Miscellaneous provisions</i>
	169.194.410	148.584.217	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(10.784.697)	(22.076.338)	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	28.793.817	23.912.837	<i>Non-deductible expenses, net</i>
Penghasilan kena pajak	187.203.530	150.420.716	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	46.800.883	37.605.179	<i>Income tax expense - current</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

<b>d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan</b> <b>(lanjutan)</b>	<b>Tahun yang berakhir pada</b> <b>tanggal- tanggal 31 Desember/</b> <b>Years ended December 31,</b>	<b>d. Income tax</b> <b>(continued)</b>	<b>(expense)/benefit</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(31.593.536)	(31.726.613)	Less: Prepaid tax
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>15.207.347</b>	<b>5.878.566</b>	<b>Income tax payable</b>

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain (Catatan 1c) dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

The following is a reconciliation between income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 1c) and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	<b>Tahun yang berakhir pada</b> <b>tanggal- tanggal 31 Desember/</b> <b>Years ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan (Catatan 1c)	214.417.056	144.437.708
Laba entitas anak	-	(101.096)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>214.417.056</b>	<b>144.336.612</b>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(53.604.264)	(36.084.153)
Pendapatan bunga	2.696.174	5.519.084
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.198.456)	(5.978.209)
Koreksi pajak tahun sebelumnya	(4.227.110)	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(62.333.656)</b>	<b>(36.543.278)</b>

**e. Aset pajak tangguhan**

**e. Deferred tax assets**

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

Net deferred tax assets were as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>		<b>Deferred tax assets</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.203.685	29.683.950
Penyisihan persediaan usang	945.590	1.851.237
Penyisihan lain-lain	5.123.529	4.068.635
	<b>28.272.804</b>	<b>35.603.822</b>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax assets (continued)**

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>		
Aset tetap	(3.678.602)	(2.025.203)
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>24.594.202</b>	<b>33.578.619</b>

**Deferred tax liability:**  
Fixed assets

**Deferred tax assets, net**

Beban (manfaat) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% adalah sebagai berikut:

*Deferred tax expense (benefit) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the enacted tax rate of 25% was as follows:*

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Penyusutan aset tetap	(1.653.399)	(1.098.686)
Penyisihan persediaan usang	(905.647)	523.114
Liabilitas imbalan kerja	(9.801.511)	(355.485)
Penyisihan lain-lain	1.054.894	1.992.958
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto</b>	<b>(11.305.663)</b>	<b>1.061.901</b>

*Depreciation of fixed assets  
Provision for inventory obsolescence  
Employee benefits liability  
Other provisions*

**Deferred tax benefit (expense), net**

**f. Surat ketetapan pajak**

**f. Tax assessments**

**DVL - tahun fiskal 2011**

**DVL - 2011 fiscal year**

Pada tanggal 11 April 2016, Otoritas Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan Potong Pungut dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp28.774 dan Rp375.314. Manajemen setuju untuk menerima surat ketetapan pajak tersebut.

*On April 11, 2016, following the examination of the Company's 2011 Withholding Tax and Value Added Tax, the Tax Authorities issued an assessment for the underpayment of Rp28,774 and Rp375,314, respectively. Management agreed with the tax assessment.*

**Prafa - tahun fiskal 2008**

**Prafa - 2008 fiscal year**

Pada November 2010, PT Prafa telah mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan karyawan.

*In November 2010, PT Prafa filed an objection to the Tax Authorities' assessment of underpayment of employee income tax.*

Pada tanggal 9 November 2011, Otoritas Pajak menerima sebagian dari pengajuan keberatan PT Prafa dan merevisi penilaian atas kurang bayar pajak penghasilan yang dipotong dari karyawan dari Rp1.121.196 turun menjadi Rp644.430.

*On November 9, 2011, the Tax Authorities partially accepted PT Prafa's objection and revised its previous assessments of underpayment of employee income tax from Rp1,121,196 down to Rp644,430.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Prafa - tahun fiskal 2008 (lanjutan)**

PT Prafa menolak revisi tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Februari 2012. Pengadilan pajak telah mengeluarkan keputusan pajak yang menurunkan kurang bayar PT Prafa menjadi senilai Rp5 juta. Perusahaan setuju atas keputusan pajak tersebut.

**g. Administrasi**

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**31 Desember/December 31**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Gaji dan insentif	20.471.615	16.274.539
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 18b)	11.456.305	12.273.008
	<b>31.927.920</b>	<b>28.547.547</b>

**17. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**a. Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 29)**

**31 Desember/December 31**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	2.581.088	2.087.520

**15. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

**Prafa - 2008 fiscal year (continued)**

PT Prafa disputed the revised assessment and filed an appeal to the Tax Court on February 8, 2012. The Tax Court issued its decision which reduced the Company's tax underpayment to Rp5 million. the Company agreed to such decision of the Tax Court.

**g. Administration**

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax. However, the Tax Authorities may re-assess the tax payable within a period of five years from the date of the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

**16. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Short-term employee benefits liabilities represent employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

**17. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES**

The details of this account were as follows:

**a. Other payables to related parties (Note 29)**

United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK**  
**LAINNYA (lanjutan)**

**a. Utang lain-lain pihak berelasi**  
**(Catatan 29) (lanjutan)**

**31 Desember/December 31**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
United Brands Management (B.V.I.) Limited	1.676.323	1.266.505
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	955.481	651.575
Biomedis (B.V.I.) Limited	532.001	367.990
Pediatrica (B.V.I.) Limited	183.438	127.455
Therapharma (B.V.I.) Limited	64.514	71.025
PT Medifarma Laboratories	1.459	290.146
	<b>5.994.304</b>	<b>4.862.216</b>

**b. Utang lain-lain pihak ketiga**

**31 Desember/December 31**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	14.913.067	1.042.374
PT Inter Pariwara Global	4.807.688	-
The Procter & Gamble Company	4.956.508	-
PT Panen Antara Tama Jasa	1.513.023	312.184
PT Genero Pharmaceuticals	1.267.658	508.953
PT IMS Health Indonesia	1.196.829	-
PT Dentsu Strat	1.037.671	1.718.652
PT Gema Graha Sarana Tbk	1.032.191	-
PT Mitra Solusi Suksestama	995.347	-
PT Vision Teknik	830.685	24.300
PT Wira Pamungkas Pariwara	629.525	-
PT Astra International Tbk (Daihatsu)	627.650	-
PT Harrisma Informatika Jaya	613.635	-
PT Anugrah Terpercaya Kerja	610.706	-
PT Media Kreasi Komunika	-	9.549.320
PT Berkatmas Mulia Guna	-	1.039.238
PT Anantagraha Jaya Mandiri	-	799.200
Hotel Kristal/Metropolitan Linggajaya	-	772.800
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp500 juta)	20.842.187	11.298.413
	<b>55.874.370</b>	<b>27.065.434</b>
	<b>61.868.674</b>	<b>31.927.650</b>

**17. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES**  
**(continued)**

**a. Other payables to related parties**  
**(Note 29) (continued)**

United Brands Management (B.V.I.) Limited  
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited  
Biomedis (B.V.I.) Limited  
Pediatrica (B.V.I.) Limited  
Therapharma (B.V.I.) Limited  
PT Medifarma Laboratories

**b. Other payables to third parties**

PT Anugerah Pharmindo Lestari  
PT Inter Pariwara Global  
The Procter & Gamble Company  
PT Panen Antara Tama Jasa  
PT Genero Pharmaceuticals  
PT IMS Health Indonesia  
PT Dentsu Strat  
PT Gema Graha Sarana Tbk  
PT Mitra Solusi Suksestama  
PT Vision Teknik  
PT Wira Pamungkas Pariwara  
PT Astra International Tbk (Daihatsu)  
PT Harrisma Informatika Jaya  
PT Anugrah Terpercaya Kerja  
PT Media Kreasi Komunika  
PT Berkatmas Mulia Guna  
PT Anantagraha Jaya Mandiri  
Hotel Kristal/Metropolitan Linggajaya  
Others (amounts below Rp500 million each)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang tentang Ketenagakerjaan ("UUTK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- b. 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- c. 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004, yang sebelumnya didanai melalui program Manulife Program Pesangon Plus. Sebagai dampak dari transaksi ini, Perusahaan mengakui pendapatan senilai Rp32.464.646 yang disajikan sebagai pengurang biaya imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp32 miliar (Rupiah penuh), (2015: Rp26 miliar, Rupiah penuh) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company provides benefits for its employees with category as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- a. 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- b. 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- c. 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004, which liability was previously funded through Manulife Program Pesangon Plus. As an impact of this transaction, the Company recognized income amounting to Rp32,464,646 presented as reduction of employee benefit expense for the year ended December 31, 2016.

During 2016, the Company paid contributions amounting to Rp32 billion (full Rupiah), (2015: Rp26 billion, full Rupiah) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

a. Biaya/(pendapatan) imbalan kerja, neto

a. Employee benefit expense/(income), net

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	16.231.402	16.950.714	Current service cost
Biaya bunga, neto	9.683.441	8.758.511	Net interest cost
Penyesuaian	840.243	377.414	Adjustment
Biaya jasa lalu atas perubahan pendanaan program	(32.464.646)	-	Past service cost due to plan funding amendment
<b>Biaya/(pendapatan) imbalan kerja neto</b>	<b>(5.709.560)</b>	<b>26.086.639</b>	<b>Net employee benefit expense/(income)</b>

Biaya/(pendapatan) imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefit expense/(income), net was allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan	(2.157.758)	8.040.195	Cost of sales
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	(2.748.672)	12.894.910	Sales and marketing expenses (Note 23)
Beban administrasi (Catatan 24)	(803.130)	5.151.534	Administration expenses (Note 24)
<b>(5.709.560)</b>	<b>(5.709.560)</b>	<b>26.086.639</b>	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang (termasuk imbalan kerja jangka panjang lainnya) adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability (including other long-term employee benefit) were as follows:

<b>31 Desember/December 31</b>			
	2016	2015	
Saldo awal	118.735.793	115.201.665	Beginning balance
Biaya/(pendapatan) imbalan kerja, neto	(5.709.560)	26.086.639	Employee benefit expense/(income), net
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9.284.983	4.956.067	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pembayaran imbalan, neto	(1.496.475)	(1.508.578)	Benefit payment, net
Pembayaran kontribusi	(32.000.000)	(26.000.000)	Contributions paid
Saldo akhir	88.814.741	118.735.793	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 16)	(11.456.305)	(12.273.008)	Less current portion of long-term employee benefits liability (Note 16)
<b>77.358.436</b>	<b>77.358.436</b>	<b>106.462.785</b>	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	182.685.497	195.347.766
Nilai wajar aset program	(93.870.756)	(76.611.973)
	<b>88.814.741</b>	<b>118.735.793</b>

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo awal	195.347.766	187.596.382
Dibebankan dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	16.231.402	16.950.714
Biaya bunga	16.991.172	14.871.506
Biaya jasa lalu	(32.464.646)	-
Penyesuaian	840.243	-
	1.598.171	31.822.220
Pembayaran imbalan	(23.964.729)	(21.359.862)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lainnya:		
Perubahan asumsi keuangan	12.211.140	(13.877.684)
Penyesuaian pengalaman	(2.506.851)	11.166.710
	9.704.289	(2.710.974)
<b>Saldo akhir</b>	<b>182.685.497</b>	<b>195.347.766</b>

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets was as follows:

Present value of employee benefits obligation  
Fair value of plan assets

Movements in the present value of employee benefits obligation were as follows:

Beginning balance  
Amount charged to profit or loss:  
    Current service cost  
    Interest cost  
    Past service cost  
    Adjustment  
Benefit payments  
Remeasurement of defined benefit pension plan charged to other comprehensive income:  
    Changes in financial assumptions  
    Experience adjustment

Ending balance



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo awal	76.611.973	72.394.717
Dibebankan dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga aset program	7.307.731	6.112.995
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program dalam penghasilan komprehensif lainnya:		
Imbal hasil aktual aset program	419.306	(8.044.455)
Pembayaran imbalan kerja	(22.468.254)	(19.851.284)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	32.000.000	26.000.000
<b>Saldo akhir</b>	<b>93.870.756</b>	<b>76.611.973</b>

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Instrumen pendapatan tetap	40%	50%
Instrumen ekuitas	60%	50%
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

c. Asumsi-asumsi utama

Liabilitas imbalan kerja di atas adalah berdasarkan laporan aktuarial independen aktuaris, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tertanggal 13 Februari 2017 (2015: 12 Februari 2016) yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskon:	8,23% (2015: 8,98%) per tahun
Kenaikan gaji tahunan:	9% per tahun
Mortalitas:	TMI 3 2011
Umur pensiun:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Movements in the fair value of plan assets for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Beginning balance
Amount charged to profit or loss:
Interest income on plan assets
Remeasurement of fair value of plan assets charged to other comprehensive income:
Actual return on plan assets
Employee benefit payments
Contributions paid for the year
Ending balance

The composition of placement of plan assets was as follows:

Fixed income instruments
Equity instruments

**Total**

c. Key assumptions

The above employee benefits liability is based on actuarial report of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated February 13, 2017 (2015: February 12, 2016) prepared using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

Discount rate:	8.23% (2015:8.98%) per annum
Annual salary increase:	9% per annum
Mortality:	TMI 3 2011
Retirement age:	55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

Tingkat pengunduran diri:

**Umur/  
Age**

**Per tahun/  
Per annum**

Resignation rate:

16 - 24	11%
25 - 29	8%
30 - 34	4%
35 - 44	3%
45 - 49	2%
50 - 54	5%

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit):

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

c. Key assumptions (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited):

**31 Desember/December 31**

	2016		2015		
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Perubahan atas 1% Kenaikan (penurunan):					Change of 1% Increase (decrease):
Tingkat diskonto	(11.858.768)	13.253.743	(15.724.692)	17.617.827	Discount rate
Tingkat gaji	12.204.640	(10.956.994)	18.457.207	(16.711.807)	Salary rate

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	11.456.305	12.273.008	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	83.188.948	77.865.864	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	211.828.008	192.587.085	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	675.093.063	724.783.312	Beyond 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 10,23 tahun.

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2016 was 10.23 years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN**

**a. Modal saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<b>31 Des/Dec 31, 2016</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal amount</b>	<b>%</b>	<b>Shareholders</b>
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,46	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	84.124.388	21.031.097	7,54	Others (each holding less than 5%)
	<b>1.115.925.300</b>	<b>278.981.325</b>	<b>100,00</b>	
Modal saham diperoleh kembali	4.074.700	1.018.675		Treasury stock
	<b>1.120.000.000</b>	<b>280.000.000</b>		
<b>31 Des/Dec 31, 2015</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal amount</b>	<b>%</b>	<b>Shareholders</b>
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.037.800.912	259.450.228	93,00	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	78.124.388	19.531.097	7,00	Others (each holding less than 5%)
	<b>1.115.925.300</b>	<b>278.981.325</b>	<b>100,00</b>	
Modal saham diperoleh kembali	4.074.700	1.018.675		Treasury stock
	<b>1.120.000.000</b>	<b>280.000.000</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

As of December 31, 2016 and 2015, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

As of December 31, 2016 and 2015, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)**

**a. Modal saham (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52, pemegang saham menyetujui penggabungan usaha PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham pemegang saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

**b. Saldo laba dan dividen**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2016, diputuskan pembagian laba untuk tahun 2015 sebagai dividen kas sejumlah Rp72,53 miliar (Rupiah penuh) atas 1.115.925.300 lembar saham atau Rp65 (Rupiah penuh) per saham, dengan rincian sebagai berikut:

- i. sejumlah Rp33,48 miliar atau sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham diperhitungkan sebagai dividen interim yang telah dibayarkan pada 8 Oktober 2015; dan
- ii. sejumlah Rp39,05 miliar atau sejumlah Rp35 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada Juni 2016.

Selain itu pemegang saham menentukan penggunaan saldo laba sebesar Rp11 miliar (Rupiah penuh) sebagai tambahan cadangan untuk tahun 2015 dan sisanya sebesar Rp24,36 (Rupiah penuh) dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

**19. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS  
(continued)**

**a. Share capital (continued)**

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

**b. Retained earnings and dividends**

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 25, 2016, a resolution was adopted to distribute profits generated in 2015 as cash dividends amounting to Rp72.53 billion (full Rupiah) for 1,115,925,300 shares or Rp65 (full Rupiah) per share, with details as follows:

- i. Rp33.48 billion or Rp30 (full Rupiah) per share considered as interim dividends which were paid on October 8, 2015; and
- ii. Rp39.06 billion or Rp35 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid in June 2016.

The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as additional reserve amounting to Rp11 billion (full Rupiah) and the balance of the 2015 profit of Rp24.36 billion (full Rupiah) was recorded as unappropriated retained earnings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)**

**b. Saldo laba dan dividen**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2015, diputuskan pembagian laba untuk tahun 2014 sebagai dividen kas sejumlah Rp44,63 miliar (Rupiah penuh) atas 1.115.925.300 lembar saham atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada Juli 2015. Selain itu, pemegang saham menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sejumlah Rp12 miliar (Rupiah penuh).

**19. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)**

**b. Retained earnings and dividends**

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2015, a resolution was adopted to distribute profits generated in 2014 as cash dividends amounting to Rp44.63 billion (full Rupiah) for 1,115,925,300 shares or Rp40 (full Rupiah) per share. These cash dividends were paid in July 2015. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp12 billion (full Rupiah).

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2016 dan/and 2015</b>	
Agio saham	90.500.000	Share premium
Biaya emisi saham	(12.671.529)	Share issuance costs
	<b>77.828.471</b>	

Agio saham merupakan sebagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996.

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering I in respect of a rights issue in 1996.

**21. PENJUALAN NETO**

**21. NET SALES**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b><u>Penjualan Produk</u></b>			<b><u>Sales of Goods</u></b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			<b><u>Third parties</u></b>
Obat resep	535.064.754	489.485.169	Prescription drugs
Obat bebas	716.531.273	635.832.583	Consumer health products
<b><u>Pihak berelasi</u></b>			<b><u>Related parties</u></b>
Obat resep	70.671.716	42.981.680	Prescription drugs
Obat bebas	212.392.819	222.714.170	Consumer health products
	1.534.660.562	1.391.013.602	
Potongan penjualan	(118.953.773)	(110.477.289)	Sales discount
	<b>1.415.706.789</b>	<b>1.280.536.313</b>	
<b><u>Jasa Maklon</u></b>			<b><u>Toll Manufacturing</u></b>
Pihak ketiga	35.010.050	24.448.574	Third parties
Pihak berelasi	639.841	1.113.249	Related parties
	<b>35.649.891</b>	<b>25.561.823</b>	
	<b>1.451.356.680</b>	<b>1.306.098.136</b>	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Rincian pelanggan, dengan nilai jual neto setelah dikurangi potongan penjualan, yang melebihi 10% dari jumlah penjualan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase terhadap jumlah penjualan/ As a percentage to total sales	
	2016	2015	2016	2015
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.047.087.452	1.014.481.418	72%	78%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	283.064.536	265.695.850	20%	20%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

Details of customers, with net sales after deducting sales discounts, exceeding 10% of the Company's total sales of goods are as follows:

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Pemakaian bahan baku dan kemasan	445.947.593	427.692.528	Raw and packaging materials used
Biaya tenaga kerja	53.070.480	50.034.754	Labour cost
Biaya overhead	135.796.569	151.368.341	Overhead cost
Jumlah beban produksi	634.814.642	629.095.623	Total manufacturing cost
Barang dalam proses:			Work in progress:
Awal tahun	29.188.823	22.531.880	Beginning of year
Akhir tahun	(14.172.161)	(29.188.823)	End of year
Harga pokok produksi	649.831.304	622.438.680	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	68.330.006	68.916.784	Beginning of year
Pembelian	5.801.356	5.339.461	Purchases
Akhir tahun	(74.043.738)	(68.330.006)	End of year
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>649.918.928</b>	<b>628.364.919</b>	<b>Cost of sales</b>

Selama tahun 2016 dan 2015, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama tahun berjalan.

The components of cost of sales are as follows:

In 2016 and 2015, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total sales for the year.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**23. SALES AND MARKETING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Iklan, promosi dan simposium	263.984.401	216.495.512	Advertising, promotion and symposium
Gaji dan insentif	116.436.256	100.942.243	Salaries and incentives
Perjalanan dinas dan perjamuan	32.555.290	34.501.665	Travelling and entertainment
Royalti (Catatan 28d)	26.043.462	25.058.747	Royalties (Note 28d)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	9.033.349	8.474.297	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	7.388.343	7.820.538	Office supplies, electricity and communication
Jasa lisensi (Catatan 28e)	4.617.747	5.207.475	License fees (Note 28e)
Kesejahteraan karyawan	3.954.383	2.768.557	Employee welfare
Sewa	2.655.777	2.959.396	Rent
Pelatihan	1.242.879	1.043.869	Training
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 18a)	(2.748.672)	12.894.910	Employee benefits expense, net (Note 18a)
Lain-lain	7.525.069	8.023.693	Others
	<b>472.688.284</b>	<b>426.190.902</b>	

**24. BEBAN ADMINISTRASI**

**24. ADMINISTRATION EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji dan insentif lainnya	49.424.203	49.841.667	Salaries and incentive payments
Jasa manajemen	30.453.725	28.109.025	Management fees
Sewa	10.506.469	8.279.484	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	7.565.876	5.852.562	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Kesejahteraan karyawan	4.587.035	4.712.498	Employee welfare
Jasa profesional	3.970.613	8.441.824	Professional fees
Perjalanan dinas dan perjamuan	3.345.572	5.700.833	Travelling and entertainment
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	3.322.410	4.100.556	Office supplies, electricity and communication
Pelatihan	2.548.561	1.460.727	Training
Perbaikan dan pemeliharaan	1.978.843	1.261.341	Repairs and maintenance
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 18a)	(803.130)	5.151.534	Employee benefits expense, net (Note 18a)
Lain-lain	8.897.067	10.293.735	Others
	<b>125.797.244</b>	<b>133.205.786</b>	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2016	2015
<b>Beban lain-lain</b>		
Kerugian penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	1.319.584	-
Biaya bank	466.160	425.100
Kerugian selisih kurs,neto	97.990	-
Lain-lain	3.264.793	1.063.207
	<b>5.148.527</b>	<b>1.488.307</b>

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2016	2015
<b>Pendapatan lain-lain</b>		
Jasa laboratorium dan validasi	1.457.211	1.527.115
Keuntungan selisih kurs,neto	-	4.714.241
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	-	208.472
Lain-lain	4.371.451	3.440.308
	<b>5.828.662</b>	<b>9.890.136</b>

**Other expenses**  
*Loss on disposal of fixed  
assets, net (Note 10)*  
*Bank charges*  
*Foreign exchange loss,net*  
*Others*

**Other income**  
*Laboratory and validation services*  
*Foreign exchange gains,net*  
*Gain on disposal of fixed  
assets, net (Note 10)*  
*Others*

**26. PENDAPATAN KEUANGAN**

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

**26. FINANCE INCOME**

*Finance income mainly represents interest income from time deposits.*

**27. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

**27. EARNINGS PER SHARE**

*The details of earnings per share are as follows:*

	Labal/ Income	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Labal per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
<b>31 Desember 2016</b>				<b>December 31, 2016</b>
Labal tahun berjalan	152.083.400	1.115.925.300	136	<i>Profit for the year</i>
<b>31 Desember 2015</b>				<b>December 31, 2015</b>
Labal tahun berjalan	107.894.430	1.115.925.300	97	<i>Profit for the year</i>



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

- a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I tanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tanggal 1 Mei 2015.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), keduanya sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan.

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003 yang meliputi:
- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
  - Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
  - Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Since June 1, 2006, the Company has a distribution agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and Variation & Extension Agreement dated May 1, 2015.

The Company entered into distribution agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors in some regions specifically designated by the Company.

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003 which consist of:

- License agreements with United Pharma Inc., Vietnam.
- Supply agreements with Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

This transaction has been reported to the Financial Services Authority (OJK) (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Beban lisensi kepada UBML pada tahun 2016 dan 2015 adalah sejumlah Rp6,3 miliar (Rupiah penuh) dan Rp6,1 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 29).

- c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana diuraikan dalam Catatan 28b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dengan Pediatraca (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Biomedis (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Therapharma (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan UNAM Brands (B.V.I.) Limited.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the parties on December 4, 2014.

License fees to UBML in 2016 and 2015 amounted to Rp6.3 billion (full Rupiah) and Rp6.1 billion (full Rupiah) (Note 29).

- c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 28b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:

- License agreement with Pediatraca (B.V.I.) Limited
- License agreement with Biomedis (B.V.I.) Limited
- License agreement with Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License agreement with United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License agreement with Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License agreement with Therapharma (B.V.I.) Limited
- License agreement with UNAM Brands (B.V.I.) Limited.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan wajib membayar royalti.

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut diatas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, pada tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi berdasarkan addendum Perjanjian pada tanggal 1 Juli 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran (Catatan 29).

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program/COP*) dan motor (*Motorcycle Ownership Program/MOP*). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam perjanjian sewa menyewa kendaraan tanggal 1 Januari 2014 (Catatan 29).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years. Under these licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties.*

*On January 2, 2009, the Company entered into a Manufacturing Agreement and a Marketing Agency Agreement with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors (Note 28b). In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.*

*The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.*

*As continuance of the above transaction, on January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees based on addendum to the Agreement on July 1, 2015.*

*In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a lease agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees (Note 29).*

*The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, the parties signed an agreement dated January 1, 2014 whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 29).*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran (*Joint Marketing Agreement*) tertanggal 26 Mei 2003, *Marketing Agency Agreement* tertanggal 26 Mei 2003 dan *Marketing Agency Agreement* tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 2 April 2014.

Selama tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp40,1 miliar (Rupiah penuh) dan Rp40 miliar (Rupiah penuh) dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 29).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 28b dan 28c diatas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "*Amendment III to the Agreement* dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp26 miliar (Rupiah penuh) dan Rp25 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 23).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML agreed, by way of a *Termination Agreement* dated April 1, 2014, to terminate the *Joint Marketing Agreement* dated May 26, 2003, the *Marketing Agency Agreement* dated May 26, 2003 and the *Marketing Agency Agreement* dated January 2, 2009. This transaction had been reported to the Financial Services Authority (OJK) on April 2, 2014.

In 2016 and 2015, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp40.1 billion (full Rupiah) and Rp40 billion (full Rupiah), respectively, which amounts were recorded by the Company as part of cost of sales (Note 29).

- d. Other than the license agreements described in Notes 28b and 28c above, the Company has licensing agreements since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "*Amendment III to the Agreement* dated 1 April 1978" on June 1, 2012).

Under all licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounted to Rp26 billion (full Rupiah) and Rp25 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 23).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

Berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 2 Desember 2013 tersebut:

- Perusahaan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba neto untuk periode 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.
- Perusahaan mendapatkan penggantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2011 dan dinaikkan sebesar 10% setiap tahunnya.
- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan kepada PT Indexim Alpha sejak 2012 hingga Mei 2016, bervariasi antara 40% sampai dengan 50% berdasarkan laba rugi semesteran.

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua potongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.

Based on such second amendment on December 2, 2013:

- The Company received management fee equivalent to 35% of the net income for the period from July 1, 2011 up to December 31, 2011.
- The Company was reimbursed 50% of total operating expenses up to a maximum limit of Rp3 billion (full Rupiah) for the year 2011. This limit was increased by 10% annually thereafter.
- The Company was obligated to pay PT Indexim Alpha from 2012 to May 2016, a share in the profits ranging from 40% to 50% based on semi annual profit and loss.

Based on the third amendment on October 3, 2016, it's stated that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan bersih.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp4,6 miliar (Rupiah penuh) dan Rp5,2 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 23).

- f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya (Trademark and Other Intellectual Property License Agreement) tertanggal 1 Mei 2015 dan Amendment to the Trademark and Other Intellectual Property License Agreement tertanggal 1 Oktober 2015.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- Starting 2017 onwards, the parties agreed of profit scheme 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee semesterly to PT Indexim Alpha of 1.5% of the net sales.

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp4.6 billion (full Rupiah) and Rp5.2 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 23).

- f. Since June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

- Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company was obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On September 1, 2009, the agreement was extended to August 31, 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. The latest amendment on this agreement was to extend the agreement's term to June 30, 2018. This agreement has been renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015 and Amendment to the Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated October 1, 2015.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dimana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Perjanjian Pendistribusian Eksklusif (*Exclusive Distribution Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015 yang berlaku hingga 30 April 2018.
- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") pada 1 Juni 2004 dengan mana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia. Atas jasa tersebut Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa. Perjanjian tersebut telah diamandemen berdasarkan *Amendment to the Marketing Services Agreement* tertanggal 1 Oktober 2015 yang berlaku hingga 30 Juni 2018.
- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013 terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan *Supply Agreement* (Perjanjian penyediaan) tertanggal 1 Mei 2015 yang berlaku hingga 30 Juni 2018.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- *Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia of PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from June 1, 2004 through August 31, 2009. On September 1, 2009 this agreement was renewed. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, which is valid until April 30, 2018.*
- *Marketing Services Agreement with PT Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") on June 1, 2004 whereby PGIO will develop marketing strategy, plans and tools to be used by the Company in Indonesia territory. For the said services, the Company shall pay a certain service fee. This agreement has been renewed based on Amendment to the Marketing Services Agreement dated October 1, 2015 which shall be valid until June 30, 2018.*
- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013 there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015 which shall be valid until June 30, 2018.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis *manufacturing*. Transaksi tersebut diatur dalam *Supplemental Equipment Agreement* tertanggal 27 Mei 2016. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental II Equipment Agreement* tertanggal 1 September 2016.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian diatas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar Rp4,9 miliar (Rupiah penuh) dan RpNihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 17b).

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak yang berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Jasa Manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasehat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasehat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by Supplemental Equipment Agreement dated May 27, 2016. The latest amendment to this agreement is to add additional machine and this transaction is covered by Supplemental II Equipment Agreement dated September 1, 2016.*

*The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to Rp4.9 billion (full Rupiah) and RpNil as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 17b).*

- g. *On May 1, 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.*

*On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said Management Services Agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.*

*Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".*



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp30,4 miliar (Rupiah penuh) dan Rp28,1 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 29).

- h. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penelaahan atas investasi saham pada PT Etana Biotechnologies Indonesia. Manajemen berkesimpulan bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas investasi tersebut dan tidak lagi mengklasifikasi investasinya sebagai investasi pada entitas asosiasi.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap (2015: Rp23 miliar, Rupiah penuh).
- j. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit facility*) sejumlah AS\$2,5 juta (nilai penuh) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp2,2 miliar (Rupiah penuh) dan RpNihil (Rupiah penuh).
- k. Selama tahun 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT Etana Biotechnologies Indonesia untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018.
- l. Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Master Credit facility*) sejumlah AS\$10 juta (nilai penuh) dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*Management fees paid to Blue Sphere for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp30.4 billion (full Rupiah) and Rp28.1 billion (full Rupiah), respectively (Note 29).*

- h. *In 2016, the Company's management has assessed its investment in shares of PT Etana Biotechnologies Indonesia. The Company's management concluded that the Company has no significant influence and therefore did not reclassify it as investment in associate.*
- i. *As of December 31, 2016, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets (2015: Rp23 billion, full Rupiah).*
- j. *Since June 2009, the Company has an import credit line (Letter of Credit facility) amounting to US\$2.5 million (full amount) from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has utilized the facility in the amount of Rp2.2 billion and RpNil (full Rupiah), respectively.*
- k. *During 2016, the Company provided assistance to PT Etana Biotechnologies Indonesia, in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018.*
- l. *Since October 2016, the Company has credit facility (Master Credit facility) amounting to US\$10 million (full amount) from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. As of December 31, 2016 the Company has not yet utilized such facility.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- m. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark* Ossopan dari *Pierre Fabre Pharma AG*. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 11).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- m. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire *speciality and trademark* of Ossopan from *Pierre Fabre Pharma AG*. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 11).

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

- a. Di dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**29. RELATED PARTIES INFORMATION**

- a. The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal -tanggal 31 Desember/Years ended December 31						
2016			2015			
Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses			Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses			
Jumlah/ Amount			Jumlah/ Amount			
<b>Entitas Induk</b>						<b>Parent Entity</b>
Jasa manajemen						Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 28g)						Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 28g)
Dividen						Dividend
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 19b)						Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 19b)
<b>Pihak berelasi lainnya</b>						<b>Other related parties</b>
Penjualan						Sales
Concord Pharmaceuticals Ltd.						Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories						PT Medifarma Laboratories
Beban produksi (maklon)						Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 28c)						PT Medifarma Laboratories (Note 28c)
Pembelian						Purchase
Unam Pharmaceuticals Company Limited						Unam Pharmaceuticals Company Limited
Sewa						Rent
PT Medifarma Laboratories (Catatan 28c)						PT Medifarma Laboratories (Note 28c)
Biaya Jasa						Service Fees
Asia United (China) Medical Co. Ltd.						Asia United (China) Medical Co. Ltd.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION**  
**(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31					
2016			2015		
Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses			Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses		
Jumlah/ Amount			Jumlah/ Amount		
<b>Pihak berelasi lainnya</b>			<b>Other related parties</b>		
Royalti			Royalties		
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
10.927.309	2,3		10.667.991	2,5	
United Brands Management (B.V.I.) Limited (Catatan 28b)			United Brands Management (B.V.I.) Limited (Note 28b)		
6.255.698	1,3		6.140.999	1,4	
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
4.524.825	1		4.315.713	1,0	
Biomedis (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			Biomedis (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
2.616.691	0,6		2.264.614	0,5	
Pediatrica (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			Pediatrica (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
977.923	0,2		800.105	0,2	
Therapharma (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			Therapharma (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
325.707	0,1		393.247	0,1	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>		
Piutang usaha (Catatan 5b)			Trade receivables (Note 5b)		
- Concord Pharmaceuticals Ltd.			Concord Pharmaceuticals Ltd.-		
20.545.719			28.313.366		
- PT Medifarma Laboratories			PT Medifarma Laboratories -		
443.528			4.291.737		
- Unam Corporation Ltd.			Unam Corporation Ltd. -		
353.233			-		
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets		
- United Laboratories, Inc.			United Laboratories, Inc. -		
75.390			20.702		
- Unam Corporation Ltd.			Unam Corporation Ltd. -		
31.424					
- PT Medifarma Laboratories			PT Medifarma Laboratories -		
1.450			114.467		
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi</b>			<b>Total assets associated with related parties</b>		
<b>21.450.744</b>	<b>1,4</b>		<b>32.740.272</b>	<b>2,4</b>	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION**  
**(continued)**

	2016		2015	
	<b>Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/</b> <b>Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses</b>		<b>Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/</b> <b>Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses</b>	
	<b>Jumlah/</b> <b>Amount</b>	<b>income/expenses</b>	<b>Jumlah/</b> <b>Amount</b>	<b>income/expenses</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha (Catatan 13b)				Trade payables (Note 13b)
- PT Medifarma Laboratories	2.647.281		2.934.672	PT Medifarma Laboratories -
- Unam Pharmaceuticals Company Limited	-		324.695	Unam Pharmaceuticals - Company Limited
Utang lain-lain (Catatan 17a)				Other payables (Note 17a)
- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	2.581.088		2.087.520	United American Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- United Brands Management (B.V.I.) Limited	1.676.323		1.266.505	United Brands Management - (B.V.I.) Limited
- Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	955.481		651.575	Westmont Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- Biomedis (B.V.I.) Limited	532.001		367.990	Biomedis (B.V.I.) Limited -
- Pediatrica (B.V.I.) Limited	183.438		127.455	Pediatrica (B.V.I.) Limited -
- Therapharma (B.V.I.) Limited	64.514		71.025	Therapharma (B.V.I.) Limited -
- PT Medifarma Laboratories	1.459		290.146	PT Medifarma Laboratories -
<b>Beban akrual</b>				<b>Accrued expenses</b>
(Catatan 14)				(Note 14)
- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.753.850		1.706.280	United American Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	999.071		973.999	Westmont Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- United Brands Management (B.V.I.) Limited	765.698		1.409.873	United Brands Management - (B.V.I.) Limited
- Biomedis (B.V.I.) Limited	618.267		373.201	Biomedis (B.V.I.) Limited -
- Pediatrica (B.V.I.) Limited	172.184		152.955	Pediatrica (B.V.I.) Limited -
- Therapharma (B.V.I.) Limited	83.226		62.271	Therapharma (B.V.I.) Limited -
<b>Jumlah liabilitas yang terkait kepada pihak berelasi</b>	<b>13.033.881</b>	<b>2,9</b>	<b>12.800.162</b>	<b>Total liabilities associated with related parties</b>

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen, yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi, tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and dividends payable, concerning related parties, are unsecured, non-interest bearing and generally on 30-90 days' terms of payment.

- b. Beban remunerasi dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar:

- b. Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for 2016 and 2015 are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember/Years ended December 31, 2016**

	<b>Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	12.862.646	4.614.511	8.153.240	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	524.616	-	796.193	Post-employment benefits
	<b>13.387.262</b>	<b>4.614.511</b>	<b>8.949.433</b>	

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember/Year ended December 31, 2015**

	<b>Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	9.733.542	4.092.121	8.463.688	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.190.564	-	1.251.903	Post-employment benefits
	<b>10.924.106</b>	<b>4.092.121</b>	<b>9.715.591</b>	

c. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of significant transactions with related parties is as follows:

<b>No.</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon/Toll manufacturing services
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.
4.	United Brands Management (B.V.I.) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements
5.	- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited - Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited - Biomedis (B.V.I.) Limited - Pediatrica (B.V.I.) Limited - Therapharma (B.V.I.) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entities under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION  
(continued)**

c. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. The nature of significant transactions with related parties is as follows: (continued)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
6.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses
7.	United Laboratories, Inc.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses
8.	Asia United (China) Medical Co. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/Provide assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia
9.	Etana Biotechnologies Hong Kong Limited (formerly Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited)	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Mendirikan perusahaan baru, PT Etana Biotechnologies Indonesia (dahulu PT Unilab Biosciences)/Established new company, PT Etana Biotechnologies Indonesia (formerly PT Unilab Biosciences)
10.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/a supervisory board and key management personnel	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/Honorarium, salaries, allowances and loans

**30. INFORMASI SEGMENT**

**a. Informasi segmen usaha**

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**30. SEGMENT INFORMATION**

**a. Business segment information**

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Informasi segmen usaha (lanjutan)**

**a. Business segment information (continued)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Year ended December 31, 2016**

	<b>Obat resep/ Prescription drugs</b>	<b>Obat bebas/ Consumer health products</b>	<b>Ekspor &amp; maklon/ Export &amp; toll manufacturing</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
Penjualan neto	479.513.118	652.628.560	319.215.002	1.451.356.680	Net sales
Beban pokok penjualan	(189.490.087)	(294.215.178)	(166.213.663)	(649.918.928)	Cost of sales
Laba bruto	290.023.031	358.413.382	153.001.339	801.437.752	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(472.688.284)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi				(125.797.244)	Administration expenses
Beban lain-lain				(5.148.527)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				5.828.662	Other income
Pendapatan keuangan				13.480.871	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(2.696.174)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(62.333.656)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				152.083.400	Profit for the year
Total aset				1.531.365.558	Total assets
Total liabilitas				451.785.946	Total liabilities
Penyusutan				40.370.393	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				195.860.508	Capital expenditures

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Year ended December 31, 2015**

	<b>Obat resep/ Prescription drugs</b>	<b>Obat bebas/ Consumer health products</b>	<b>Ekspor &amp; maklon/ Export &amp; toll manufacturing</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
Penjualan neto	433.706.727	580.774.731	291.616.678	1.306.098.136	Net sales
Beban pokok penjualan	(170.588.272)	(278.901.400)	(178.875.247)	(628.364.919)	Cost of sales
Laba bruto	263.118.455	301.873.331	112.741.431	677.733.217	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(426.190.902)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi				(133.205.786)	Administration expenses
Beban lain-lain				(1.488.307)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				9.890.136	Other income
Pendapatan keuangan				22.139.985	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(4.440.635)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(36.543.278)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				107.894.430	Profit for the year
Total aset				1.376.278.237	Total assets
Total liabilitas				402.760.903	Total liabilities
Penyusutan				38.693.662	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				31.530.717	Capital expenditures

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Informasi area geografis**

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Geographic area information**

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan dan jasa neto			Net sales and services
Domestik	1.167.791.569	1.040.043.281	Domestic
Ekspor	283.565.111	266.054.855	Export
<b>Neto</b>	<b>1.451.356.680</b>	<b>1.306.098.136</b>	<b>Net</b>
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets
Domestik	428.891.460	293.519.464	Domestic
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Domestik	195.860.508	31.530.717	Domestic



**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM**  
**MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES**  
**DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>			
	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>		<b>Ribuan/Thousand Rupiah</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$	6.009.817	80.345.232	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	1.563.240	20.898.952	Trade receivables
Total aset	US\$	7.573.057	101.244.184	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	US\$	1.243.844	16.795.622	Third parties -
	EUR	329.604	4.691.453	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:				Other current financial liabilities:
- Utang lain-lain				Other payables to -
Pihak berelasi	US\$	443.816	5.992.847	Related parties
Pihak ketiga	US\$	21.336	288.097	Third parties
	SG\$	28.000	261.688	
	EUR	22	313	
Total liabilitas	US\$	1.708.996	23.076.566	Total liabilities
	SG\$	28.000	261.688	
	EUR	329.626	4.691.766	
<b>Aset (liabilitas), neto</b>	<b>US\$</b>	<b>5.864.061</b>	<b>78.167.618</b>	<b>Assets (liabilities), net</b>
	<b>SG\$</b>	<b>(28.000)</b>	<b>(261.688)</b>	
	<b>EUR</b>	<b>(329.626)</b>	<b>(4.691.766)</b>	

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>			
	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>		<b>Ribuan/Thousand Rupiah</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$	3.156.731	43.329.288	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	2.062.754	28.313.366	Trade receivables
Total aset	US\$	5.219.485	71.642.654	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	US\$	23.420	324.695	Related parties -
- Pihak ketiga	US\$	1.402.758	19.447.838	Third parties -
	EUR	352.042	5.332.657	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:				Other current financial liabilities:
- Utang lain-lain				Other payables to -
Pihak berelasi	US\$	329.780	4.572.070	Related parties
Pihak ketiga	US\$	2.840	39.368	Third parties

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM**  
**MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES**  
**DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**  
**(continued)**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>		
	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Ribuan/Thousand Rupiah</b>	
Total liabilitas	US\$ 1.758.798 EUR 352.042	24.383.971 5.332.657	Total liabilities
<b>Aset (liabilitas), neto</b>	<b>US\$ 3.460.687 EUR (352.042)</b>	<b>47.258.683 (5.332.657)</b>	<b>Assets (liabilities), net</b>

Pada tanggal 9 Maret 2017, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp13.306 (Rupiah penuh) untuk AS\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp369,437.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan kerugian selisih kurs neto Rp97,9 juta (Rupiah penuh) dan keuntungan selisih kurs neto masing-masing sebesar Rp4,7 miliar (Rupiah penuh) pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 25).

As of March 9, 2017, the rate of exchange published by Bank Indonesia was Rp13,306 (full Rupiah) to US\$1. If such exchange rate had been used as of December 31, 2016, the net liabilities will have decreased by Rp369,437.

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange loss of Rp97,9 million (full Rupiah) and net foreign exchange gain of Rp4.7 billion (full Rupiah) in 2016 and 2015, respectively (Note 25).

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

**2. Utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.**

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**3. Penyertaan saham**

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**a. Risiko mata uang asing**

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows: (continued)*

**2. Trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities.**

*All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

**3. Investment in shares of stock**

*Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company does not have financial instrument which is stated at fair value on a recurring basis therefore did not present fair value hierarchy disclosure.*

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.*

*The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**a. Foreign currency risk**

*The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas laba untuk tahun berjalan Perusahaan setelah pajak atas perubahan yang wajar dalam Dolar AS, Euro, dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2016 Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)	2015 Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	8.068.667	4.725.868	Strengthened 10%
Melemah 10%	(8.068.667)	(4.725.868)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(416.828)	(533.266)	Strengthened 10%
Melemah 10%	416.828	533.266	Weakened 10%
Dolar Singapura/Rp			Singapore Dollar/Rp
Menguat 10%	(23.271)	-	Strengthened 10%
Melemah 10%	23.271	-	Weakened 10%

b. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Risiko kredit yang terkait dengan piutang usaha sangat rendah karena Perusahaan hanya menangani pelanggan yang layak menerima kredit. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan, sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi, diantaranya pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 68% dan 83%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 93% dan 94%.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk (continued)

The sensitivity of the Company's income for the year on reasonable changes in the US Dollar, Euro, and Singapore Dollar is as follows:

b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The credit risks related to trade receivables and other receivables were very low as the Company deals only with customers who are creditworthy. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant, while bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2016 and 2015, there was one customer with total receivable percentage of 68% and 83%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with total percentage of 93% and 94%, respectively, of total cash and cash equivalents.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan per tanggal:

**31 Desember 2016:**

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>
Kas dan setara kas	372.378.578	
Piutang usaha	358.427.245	103.362.192
Aset keuangan lancar lainnya	7.705.540	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.912.802	-
Uang jaminan	1.862.314	-
<b>Jumlah</b>	<b>749.286.479</b>	<b>103.362.192</b>

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

**31 Desember 2015:**

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>
Kas dan setara kas	422.259.085	-
Piutang usaha	378.260.976	20.249.551
Aset keuangan lancar lainnya	6.426.818	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.350.120	-
Uang jaminan	2.652.340	-
<b>Jumlah</b>	<b>814.949.339</b>	<b>20.249.551</b>

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total
<b>31 Desember 2016</b>				
Piutang usaha	103.361.834	358	-	<b>103.362.192</b>
<b>31 Desember 2015</b>				
Piutang usaha	20.197.192	52.359	-	<b>20.249.551</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets as of:

**December 31, 2016:**

Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
-	372.378.578	Cash and cash equivalents
-	461.789.437	Trade receivables
		Other current
-	7.705.540	financial assets
		Other non-current
-	8.912.802	financial assets
-	1.862.314	Security deposits
-	852.648.671	Total

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

**December 31, 2015:**

Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
-	422.259.085	Cash and cash equivalents
-	398.510.527	Trade receivables
		Other current
-	6.426.818	financial assets
		Other non-current
-	5.350.120	financial assets
-	2.652.340	Security deposits
-	835.198.890	Total

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total	
<b>December 31, 2016</b>					
	103.361.834	358	-	<b>103.362.192</b>	Trade receivables
<b>December 31, 2015</b>					
	20.197.192	52.359	-	<b>20.249.551</b>	Trade receivables

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Perusahaan (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidak-seimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Company's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Company does not have any outstanding interest-bearing borrowings. Therefore, the Company has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	51.569.657	-	51.569.657	-	-
Beban akrual	197.490.637	-	197.490.637	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	61.868.674	-	61.868.674	-	-
	310.928.968	-	310.928.968	-	-

**Financial liabilities**  
Trade payables  
Accrued expenses  
Other current  
financial liabilities

31 Desember/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	52.659.008	-	52.659.008	-	-
Beban akrual	153.553.136	-	153.553.136	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	31.927.650	-	31.927.650	-	-
	238.139.794	-	238.139.794	-	-

**Financial liabilities**  
Trade payables  
Accrued expenses  
Other current  
financial liabilities

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK  
NOTES TO  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur besar pada risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

**34. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has no substantial exposure to interest rate risks because the Company has no interest-bearing borrowings. The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

**34. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.